



*Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS)*  
Volume 1, Nomor 3, Bulan Oktober, Tahun 2024, Page 118-124  
e-ISSN: 3047-5694 (Media Online)  
Email: [jelasjips@gmail.com](mailto:jelasjips@gmail.com)  
Website: <https://naluriedukasi.com/index.php/jpipsjelas/index>



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS) is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Accepted September 01, 2024, Approved September 30, 2024, Published October 30, 2024

## Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial Masyarakat

Gita Lestari Rumecky

*Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka*

Email: [gitalestari1993@gmail.com](mailto:gitalestari1993@gmail.com)

**Abstrak.** Kesadaran masyarakat merupakan aspek penting dalam memajukan suatu masyarakat. Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk dan meningkatkan kesadaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasikan peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran semua masyarakat akan isu-isu penting di sekelilingnya seperti lingkungan, kesehatan dan keadilan sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah penelitian pustaka, implikasi dari penelitian ini adalah perlunya investasi dalam peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kurikulum terhadap dinamika masyarakat untuk memastikan peran pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Isu-Isu Sosial, Masyarakat

**Abstract.** Public awareness is an important aspect in advancing a society. Education plays a crucial role in shaping and increasing this awareness. This study aims to investigate the role of education in increasing the awareness of all communities on important issues around them such as the environment, health and social justice. The research method used in this scientific work is library research, the implications of this study are the need for investment in improving the quality of education and curriculum development for community dynamics to ensure the effective role of education in increasing public awareness.

**Keywords:** Education, Social Issues, Society

### A. Pendahuluan

Peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran sosial masyarakat dapat dimulai dengan membahas pentingnya kesadaran dalam konteks sosial, ekonomi dan lingkungan. Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk pola pikir dan meningkatkan kesadaran tersebut melalui penyampaian informasi, pembentukan nilai-nilai, dan pembangunan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menjadi landasan untuk menjelajahi lebih jauh peran kontribusi pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan berbagai isu yang relevan. Pendidikan dan peran masyarakat sangat penting dilakukan karena pendidikan memiliki dampak yang luas pada perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Memahami bagaimana masyarakat memengaruhi pendidikan dan sebaliknya dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem pendidikan dan memperbaiki hasil pembelajaran. Interaksi dua arah ini

menciptakan sebuah siklus positif yang mendorong kemajuan baik dalam bidang pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah sesuatu yang tidak hanya dibutuhkan pada tingkat pribadi, tetapi juga pada tingkat global. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan dapat menjaga dunia kita tetap aman dan menjadikannya tempat yang lebih damai melalui pemahaman dan toleransi yang ditanamkannya.

Pendidikan cenderung mengajari orang perbedaan antara benar dan salah, dan dapat membantu orang menghindari situasi beresiko. Hal ini menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pengambilan keputusan yang bijak dalam kehidupan sehari-hari. Dari semua yang telah dikatakan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangatlah penting. Seluruh dunia mengejar pendidikan karena setiap individu membutuhkan pendidikan untuk menjalani kehidupan secara maksimal dan berinteraksi lebih baik dengan lingkungan mereka. Mengejar pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan karena pendidikan adalah apa yang memberdayakan kita. Hal ini memberi kita pengetahuan tentang dunia dan memungkinkan kita untuk mengalami hidup dalam semua warna yang indah.

Seseorang tidak dapat benar-benar menikmati hidup tanpa mengetahui lingkungan alam di sekitarnya. Pendidikan memungkinkan seseorang untuk menjadi lebih terinformasi tentang keadaan dunia di sekitar mereka, sehingga mereka dapat terlibat dalam komunitas mereka atau bahkan membantu mengatasi tantangan-tantangan global. Pendidikan memberdayakan individu dengan pengetahuan yang memberi mereka kekuatan atas diri mereka sendiri dan orang lain. Pentingnya pendidikan terlihat dalam setiap aspek kehidupan, dan sangat penting bagi pertumbuhan peradaban suatu bangsa dalam menghadapi berbagai tantangan.

Pendidikan memungkinkan seseorang untuk mencapai potensi penuh mereka, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik. Individu yang terdidik lebih mampu membuat keputusan yang baik dan mendapatkan informasi tentang dunia di sekitar mereka dengan lebih optimal. Menurut Soerjono Soekamto, guru besar bidang Sosiologi, masalah sosial didefinisikan sebagai ketidaksesuaian antara unsur budaya. Bahkan, masyarakat yang jika dibiarkan bisa membahayakan interaksi dalam kelompok sosial dan menimbulkan berbagai permasalahan.

Earl Rubington dan Martin S. Weinberg memberikan pengertian masalah sosial sebagai kondisi di masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai yang dianut masyarakat. Kesenjangan tersebut tidak diinginkan dan perlu ada kesepakatan bersama di masyarakat untuk mengubahnya menjadi lebih baik. Ketidaksesuaian tersebut memicu kecemasan di hati dan ketidaknyamanan masyarakat karena menyimpang dari sifat dan kodrat masyarakat. Jika dibiarkan, masalah sosial bisa memberikan pengaruh negatif terhadap kemajuan peradaban, yang nantinya dapat menghancurkan generasi dan merugikan lingkungan.

Permasalahan sosial dianggap sebagai persoalan karena menyangkut tata kelakuan bersifat immoral dan berlawanan dengan hukum. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai moral dan hukum. Pendidikan sebagai salah satu aspek kehidupan diharapkan untuk dapat meminimalisir terjadinya permasalahan sosial tersebut. Untuk melihat hal tersebut, perlu dilakukan penelusuran lebih dalam dengan melihat berbagai literasi dari berbagai sumber untuk memahami bagaimana pendidikan dapat berperan efektif dalam mengatasi permasalahan sosial.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Peran pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan Manusia. Pendidikan menduduki posisi penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan berpengaruh pada kualitas Sumber

Daya Manusia (SDM) yang sangat Menentukan nasib bangsa. Pendidikan menurut UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana Belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif Mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, Keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta Keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Kurniawan (2020) “Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha Generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani Maupun rohani” (hlm.16). Selain itu menurut Djumali dkk (2021) “pendidikan adalah Untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan masalah kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang” (hlm.1). Selanjutnya menurut Sutrisno (2021), “pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang Berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain” (hlm.29). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses Pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk Memiliki kekuatan untuk mengalihkan nilai- nilai, pengetahuan, pengalaman dan Keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi kehidupan generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani dalam mempersiapkan Manusia dalam memecahkan permasalahan kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang.

## 2. Isu-Isu Sosial

Munculnya sebuah isu dalam sebuah perusahaan atau Organisasi tidak dapat diprediksi sebelumnya, oleh sebab itu Perusahaan atau organisasi diminta untuk selalu siap mengatasi isu-isu Yang memungkinkan dapat membuat perusahaan atau organisasi Tersebut menjadi krisis. Penanganan isu oleh perusahaan atau Organisasi ini beragam, hal ini sangat berkaitan seberapa besar potensi Isu yang muncul tersebut mempengaruhi perusahaan atau organisasi.

Kemunculan sebuah isu awalnya disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian pengertian yang dimiliki oleh pihak manajemen dan public perusahaan, untuk lebih memahami definisi dari isu, berikut beberapa isu yang dikemukakan dari berbagai sumber : Isu terjadi ketika sebuah masalah menjadi terfokus pada satu pertanyaan khusus yang bisa mengarahkan pada pertikaian dan beberapa jenis resolusi. Pengertian Isu adalah suatu pertanyaan tentang fakta, nilai, atau kebijakan yang dapat di perdebatkan. Jadi dari pengertiannya makna isu menjurus kepada adanya suatu masalah dalam suatu organisasi, lembaga, kelompok yang membutuhkan penanganan.

Isu merupakan perbedaan pendapat yang diperdebatkan, Masalah fakta, evaluasi, atau kebijakan yang penting bagi pihak-pihak Yang berhubungan. Lalu yang terakhir didefinisikan bahwa isu Merupakan sebuah konsekuensi dari tindakan yang diusulkan Seseorang atau pihak lain yang dapat membawa dampak dalam Negosiasi pribadi dan penyesuaian, sipil dan criminal litigasi, atau hal Yang dapat menjadi sebuah masalah dari kebijakan public melalui Legislativ aturan tindakan .

Definisi sederhana lainnya menurut Register dan Larkin bahwa sebuah isu mempresentasikan suatu kesenjangan antara praktek koorporat dengan harapan-harapan para stakeholdernya. Dengan kata lain, sebuah isu yang timbul ke permukaan adalah suatu kondisi atau peristiwa, baik didalam maupun diluar organisasi, yang jika dibiarkan akan menjadi efek yang signifikan pada fungsi atau kinerja organisasi tersebut atau pada target-trget organisasi tersebut dimasa mendatang. Selain itu biasanya kita juga pernah kata rumor, rumor merupakan beragam informasi dengan berbagai versi yang tidak jelas siapa sumbernya, tidak jelas siapa yang pertama kali menyampaikannya dan tidak jelas pula kabar atau informasi tersebut mengandung kebenaran atau tidak., istilah seperti ini sama halnya dengan sebuah gossip, Selentingan atau grapevine.

### **3. Masyarakat**

Masyarakat merupakan kelompok manusia yang hidup berdampingan. Definisi tersebut tidak dapat dijadikan landasan teori sebagaimana para ilmuwan di bidang sosial menjelaskan tidak ada definisi khusus tentang “masyarakat” karena sifat manusia yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, para ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Berikut ini beberapa definisi masyarakat menurut pakar sosiologi (Setiadi, Elly M. & Kolip, 2021):

- a. Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai sekelompok orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan yang kemudian menjadi kepercayaan dari sekelompok masyarakat tersebut.
- b. Max Weber mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

### **C. Metode**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kajian pustaka. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk melakukan analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran sosial masyarakat. Melalui metode ini, penulis dapat mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai informasi dari sumber-sumber terpercaya.

Kajian pustaka dipilih sebagai metode utama karena memungkinkan penulis untuk melakukan rekonstruksi gagasan dan teori yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini melibatkan penelaahan sistematis terhadap berbagai sumber referensi untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara pendidikan dan kesadaran sosial. Melalui pendekatan ini, penulis dapat mengidentifikasi pola-pola, tren, dan hubungan antar konsep yang muncul dalam berbagai literatur.

Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan penelusuran mendalam terhadap berbagai sumber informasi tertulis. Sumber-sumber ini mencakup artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal-jurnal akademik, yang menyediakan hasil penelitian terkini dan teori-teori yang relevan. Selain itu, penulis juga menggunakan buku-buku referensi yang memberikan landasan teoretis yang kuat untuk pemahaman topik penelitian.

Untuk memperkaya analisis, penulis juga memanfaatkan berbagai dokumen pendukung seperti berita cetak dan dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Penggunaan berbagai jenis sumber ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran sosial.

Proses penelitian melibatkan tahapan-tahapan sistematis yang mencakup pengumpulan data, kategorisasi informasi, analisis konten, dan sintesis temuan. Melalui pendekatan metodologis ini, penulis dapat merangkum dan menguraikan berbagai temuan penelitian sebelumnya, serta mengembangkan pemahaman baru tentang bagaimana pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran sosial masyarakat. Hasil dari kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bermakna bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan kesadaran sosial.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

Bagian hasil berisi pemaparan hasil penelitian sesuai analisis yang dilakukan, dan didukung dengan sajian berupa tabel atau grafik. Data yang telah disajikan dalam Tabel dan Grafik tidak perlu dinarasikan lagi. Pada bagian pembahasan berisi analisis dan sintesis temuan kajian yang dikaitkan dengan teori-teori atau penelitian-penelitian terdahulu. Kedalaman analisis dan sintesis sangat penting karena dapat menjadi indikasi pemahaman penulis dalam memahami permasalahan dalam kaitan dengan konteksnya dan lingkup kajian yang lebih luas.

## 1. Tinjauan Kesadaran Sosial

Kesadaran sosial adalah kesadaran yang dimiliki oleh individu secara penuh sadar akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Kesadaran sosial merupakan keutamaan hidup manusia yang tidak dapat dipisahkan karena sebagai makhluk sosial kita membutuhkan satu sama lain. Wegner dan Guiliano mendefinisikan kesadaran sosial adalah representasi jiwa seseorang akan dirinya sendiri dan orang lain. Prasolova Forland juga mengungkapkan bahwa kesadaran sosial berhubungan dengan kewaspadaan seseorang terhadap situasi sosial yang dialami oleh diri sendiri maupun orang lain, sehingga individu dapat menjadi tahu dan menyadari hal-hal apa saja yang terjadi di lingkungan sekelilingnya misalkan mengenai apa yang orang lain lakukan dan keadaan apa yang sedang terjadi.

Dalam hal ini, kesadaran sosial bisa dilihat sebagai sebuah prestasi individu tentang informasi yang berhubungan dengan tujuan sosialnya. Hal ini membuktikan bahwa dalam upaya mempengaruhi orang lain, seseorang cenderung memberikan perhatian khusus tentang bagaimana orang lain dalam menilai dirinya sehingga orang tersebut dapat menyesuaikan diri dengan bentuk partisipasi yang sesuai untuk dilakukannya yang kemudian secara perlahan akan dipengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya dalam lingkup lingkungan sosial tersebut. Kesadaran sosial ini merupakan proses untuk mengembangkan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang berpendidikan yang paham akan kesadaran diri dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

## 2. Tinjauan Era Digital dan Permasalahannya

Kata transformasi secara terminologi memiliki multi interpretasi. Diungkapkan oleh Dawam Raharjo. Transformasi menyangkut adanya perubahan mendasar dengan skala besar yang terjadi pada masyarakat dunia. Kemudian, transformasi dari kajian historis merupakan perubahan fundamental dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. Digital atau juga sering dikenal sebagai digitalisasi merupakan bentuk perubahan dari teknologi mekanik dan analog menjadi teknologi digital. Digital merupakan bentuk modernisasi dan pembaharuan kehidupan masyarakat yang semula sederhana menjadi terdigitalisasi melalui teknologi.

Transformasi digital merupakan proses terciptanya cara baru yang lebih efisien dan efektif menggantikan proses lama dalam melakukan sesuatu dengan memanfaatkan teknologi digital. Transformasi digital merupakan sebuah metamorfosis dari suatu perusahaan atau organisasi yang melibatkan beberapa aspek, mulai dari sumber daya manusia, proses, strategi, dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja (Royyana, 2020).

Di era saat ini, digitalisasi telah menyentuh seluruh aspek kehidupan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi kemajuan pesat dalam dunia pendidikan akibat dari pesatnya kemajuan teknologi melalui transformasi digital. Transformasi digital dalam konteks pendidikan dapat menjadi sebuah peluang kemajuan atau malah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Secara umum, dampak positif dari perkembangan teknologi dapat berupa kemudahan perolehan informasi, kemudahan dalam komunikasi, dan kemudahan dalam pertukaran data. Sedangkan dampak negatif dari perkembangan teknologi yang dapat dirasakan masyarakat adalah kejahatan dunia maya, tersebarannya informasi hoax, ujaran kebencian, konten pornografi, hingga apatisme yakni berkurangnya rasa empati dan simpati.

## 3. Peran Individu Dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial Dimasyarakat

Perkembangan teknologi dapat memberikan berbagai dampak bagi kehidupan masyarakat, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Dampak-dampak dari perkembangan teknologi tersebut tentu perlu diantisipasi oleh masyarakat, terutama dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan sendiri merupakan berkaitan dalam proses pendidikan seperti pendidik maupun peserta didik. Pendidikan sebagai suatu proses belajar dan berkembang manusia dapat menjadi pilar dalam memanfaatkan peluang dari adanya

transformasi digital sekaligus sebagai pilar dalam mengantisipasi dampak negatif Dari adanya perkembangan digital.

Salah satu dampak besar yang perlu diantisipasi oleh dunia pendidikan terutama oleh individu dari perkembangan teknologi yang ada adalah timbulnya sikap apatis di kalangan Peserta didik. Teknologi yang berkembang pesat dan maju memberikan efek entertaining Atau hiburan dan kemudahan bagi pemakainya. Sebagai contoh dari efek hiburan dari Teknologi adalah media sosial sebagai jejaring sosial penghubung masyarakat. Berbagai Media sosial ini dapat memberikan efek adiktif bagi penggunanya. Banyak kita temukan Orang-orang yang bermain media sosial hingga larut waktu atau bahkan mengutamakan Kehidupannya di dunia maya melalui media sosial daripada di dunia nyata.

Perilaku ini dapat mengakibatkan sikap anti sosial, berkurangnya empati dan simpati, Serta sikap apatis terhadap kehidupan sosial di sekitarnya. Sikap anti sosial dan apatis Akibat dari perkembangan teknologi pada peserta didik harus diantisipasi dan dicegah. sosok yang berperan sebagai pendidik bagi anak dapat mencegah Timbulnya sikap tersebut, salah satunya dengan cara menumbuhkan sikap kesadaran Sosial pada masyarakat.

Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk membaca dan memahami keadaan Sosial di sekitarnya. Pemahaman ini nantinya akan bertindak sebagai dasar bagaimana Seseorang akan bertindak dan bersikap secara tepat sesuai dengan situasi. Kesadaran Sosial dapat diajarkan dan ditumbuhkan melalui berbagai cara seperti melalui Pembelajaran. Siswa dirangsang untuk peka terhadap berbagai kondisi sekitarnya dan Mengerti tentang berbagai peristiwa sosial yang terjadi di sekitarnya. Salah satu cara Untuk dapat paham dan peka terhadap peristiwa sosial adalah melalui pembelajaran sosial Seperti pembelajaran sosiologi.

Sosiologi merupakan disiplin dari ilmu-ilmu sosial yang mempelajari langsung Segala yang berkaitan dengan manusia dan masyarakat sebagai objek kajian. Ilmu ini Dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial sehingga dalam pembelajarannya Akan banyak mempelajari tentang manusia, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Melalui pembelajaran sosiologi, guru dapat mengajarkan mengenai konsep sosiologi dan Menanamkannya, sehingga kesadaran sosial pada akhirnya akan tumbuh dan menjadi Output dari hasil pembelajaran. Selain mengenalkan konsep sosiologi, pada proses Pembelajaran guru dapat melakukan berbagai pendekatan seperti melalui (1) Pola Pembiasaan. Melalui proses pembiasaan secara sadar maupun tidak guru dapat Menanamkan suatu sikap kepada siswa. Sikap tertentu yang diajarkan secara berturut-turut akan berkembang menjadi kebiasaan yang kemudian diharapkan akan tertanam dan Menjadi sifat peserta didik. (2) Pemodelan. Modeling merupakan proses peniruan sikap Terhadap yang ditiru. Guru dapat menjadi model bagi siswa dalam menumbuhkan sikap Kesadaran sosial. Sebagai contoh sikap kesadaran sosial adalah sikap untuk peduli Terhadap orang lain. Guru dapat mencontohkan siswa untuk berperilaku peduli dan Simpati terhadap sesama seperti berderma atau sekedar membantu siswa yang kesulitan Saat pembelajaran.

## **E. Kesimpulan**

Bagian ini merupakan sintesis hasil kajian. Dalam menyusun simpulan kaitkan kembali dengan rumusan masalah yang ditulis pada bagian Pendahuluan artikel (sebelum Metode Penelitian), karena pada dasarnya simpulan merupakan jawaban terhadap tujuan penulisan artikel. Simpulan bersifat naratif dan menghindari pengulangan penggunaan angka-angka yang ditulis pada bagian Hasil dan Pembahasan. Tidak ada referensi yang dirujuk pada bagian ini.

Saran sebaiknya spesifik sesuai hasil analisis yang dibahas pada bagian Hasil dan Pembahasan. Hendaknya saran bersifat operasional, jelas kepada siapa atau institusi apa saran tersebut ditujukan (sasaran), jelas dan spesifik apa yang disarankan (konten), dan bagaimana saran itu dijalankan (metode, strategi).

## F. Daftar Pustaka

- American Psychological Association (APA). (2020). Publication manual American Psychological Association (7th ed.). American Psychological Association.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kamus besar bahasa indonesia daring (kbbi daring). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Chaer, A. (1998). Tata bahasa praktis bahasa indonesia (Edisi Revisi). PT. Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2010). Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. PT Pustaka Pelajar.
- DPR RI. (2017). Pedoman penyusunan naskah akademik rancangan undang-undang. Pusat Perancangan Undang-Undang. <https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/reformasi-birokrasi-Quick-Win-Pedoman-Penyusunan-Naskah-Akademik-Rancangan-Undang-Undang-1507775513.pdf>
- Hartono, J. (2021). Penulisan buku ajar yang baik dan produktif: Berbagai pengalaman menulis buku selama 40 tahun. Direktorat Sumber Daya Ristek Dikti.
- Purdue University. (2021). Annotated Bibliographies. [https://owl.purdue.edu/owl/general\\_writing/common\\_writing\\_assignments/annotated\\_bibliographies/index.html](https://owl.purdue.edu/owl/general_writing/common_writing_assignments/annotated_bibliographies/index.html)
- Silalahi, U. (2009). Metode penelitian sosial. PT. Refika Aditama.
- Syaefullah, A. (2015). Prinsip dasar penyusunan & penulisan karya tulis ilmiah (the fundamental of scientific writing). Gramedia.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). Pedoman umum ejaan bahasa indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia Kemendikbud.
- Trim, B. (2017). 200+ solusi editing naskah dan penerbitan. Bumi Aksara.